

## **ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA-VOLUME-LABA TERHADAP PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN ROTI PRIMA DONUT'S KEDIRI**

**Sussana**

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri  
wukim08@gmail.com

### **ABSTRAK**

Dalam setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba. Salah satu cara dalam merencanakan laba jangka pendek adalah dengan menggunakan analisis Biaya-Volume-Laba. Analisis Biaya-Volume-Laba menekankan keterkaitan antara biaya, kuantitas yang terjual, dan harga. Perusahaan roti Prima Donut's merupakan perusahaan di bidang bakery yang menghasilkan Donut ring, Donut cherry dan Donut jelly. Dari hasil analisa maka dapat diketahui bahwa Break Even Point tahun 2014 sebesar Rp 247.401.495. Pada tahun 2015 menginginkan laba untuk masing-masing produk sebesar Rp 70.000.000 untuk Donut ring maka penjualan minimal untuk tahun 2015 sebesar 81.457 unit. Untuk Donut Cherry menginginkan laba sebesar Rp 50.000.000 maka penjualan minimal untuk tahun 2015 sebesar 106.604 unit. Untuk Donut Jelly perusahaan menginginkan laba sebesar Rp 75.000.000 maka penjualan minimal tahun 2015 sebesar 62.703 unit.

Kata Kunci : *biaya-volume-laba, perencanaan laba*

### **ABSTRACT**

*In every company has a goal to maximize profit. One way to plan short-term profits is to use the analysis Cost-Volume-Profit. Analysis of Cost-Volume-Profit emphasize the linkage between cost, quantity sold, and the price. Donut's Prima Bread Company is a company in the field of bakery that produces Donut ring, Donut cherry and Donut jelly. From the analysis it can be seen that the break even point in 2014 amounted to Rp 247 401 495. By 2015 wants profit for each product Rp 70,000,000 for Donut ring the minimum sales for 2015 amounted to 81 457 units. Cherry wants to Donut profit of Rp 50,000,000, the minimum sales for 2015 amounted to 106 604 units. Jelly Donut company wants to profit of Rp 75,000,000, the minimum sales in 2015 amounted to 62 703 units.*

*Key word : cost-volume-profit, profit planning*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki peranan penting dalam perekonomian, berhasil atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan yang akan datang. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba maksimum yang kemudian laba tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha perusahaan. Agar dapat mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan yang diharapkan maka perlu adanya perencanaan yang matang.

Perusahaan yang berorientasi laba tentu harus memiliki manajemen keuangan yang tanggap dalam perencanaan, pengendalian dan kegiatan pengambilan keputusan mengenai perolehan laba dari penjualan. Apabila kondisi perusahaan mengalami perubahan maka perlu dilakukan analisis dalam merealisasikan laba yang telah direncanakan agar tidak menyimpang dari perencanaan yang digunakan. Teknik perencanaan yang dapat digunakan yaitu dengan analisis biaya-volume-laba, dimana analisis ini memberikan informasi mengenai besarnya penjualan yang harus dicapai.

Analisis biaya-volume-laba merupakan alat yang sangat berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Analisis biaya-volume-laba menekankan keterkaitan antara biaya, kuantitas yang terjual, dan harga. Salah satu elemen analisis biaya volume laba yang penting adalah analisis titik impas. Analisis titik impas merupakan suatu teknik analisis yang menggambarkan perusahaan mencapai posisi titik

impas, perusahaan tidak mendapatkan laba dan tidak menderita rugi. Dengan melakukan analisis *break even*, manajemen akan memperoleh informasi tingkat penjualan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu analisis *break even* merupakan alat yang efektif dalam menyajikan informasi manajemen untuk keperluan perencanaan laba sehingga manajer dapat memilih berbagai usulan kegiatan yang akan memberikan kontribusi besar terhadap perencanaan laba di masa yang akan datang. Jadi analisis biaya volume laba dapat digunakan sebagai alat perencanaan laba.

Perusahaan roti Prima Donuts's merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi bakery. Perusahaan roti Prima Donuts's belum pernah menggunakan analisis biaya-volume-laba dalam merencanakan labanya. Perusahaan ini hanya berpedoman pada semakin tinggi tingkat penjualan semakin banyak laba yang diperoleh. jika volume penjualan meningkat maka biaya produksi dan operasional juga akan lebih besar dari sebelumnya. Biaya dan volume penjualan memiliki keterkaitan dengan laba yang diperoleh, dan juga Perusahaan Roti Prima Donut's selama ini belum menentukan pada tingkat produksi atau penjualan berapa perusahaan tidak mendapatkan laba tetapi juga tidak menderita kerugian. Analisis biaya-volume-laba merupakan metode perencanaan laba yang mudah diaplikasikan terutama bagi Perusahaan Roti Prima Donut's yang mana usaha ini merupakan usaha yang masih berkembang dan masih

sangat sederhana. Oleh karena alasan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap “ANALISIS BIAYA-VOLUME-LABA TERHADAP PERENCANAAN LABA PADA PERUSAHAAN ROTI PRIMA DONUT’S”.

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Sebagai objek penelitian peneliti memilih Perusahaan Roti Prima Donut’s yang berkedudukan di Jl K.H Wahid Hasim 135 Kediri, dengan Analisis Perhitungan Biaya-Volume-Laba Terhadap Perencanaan laba.

Penelitian dilakukan di Perusahaan Roti PRIMA DONUT’S. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena dikarenakan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian mudah diperoleh sehingga sangat membantu kelancaran peneliti dalam melakukan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Dalam hal ini penulis menggunakan tanya jawab dan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan peneliti dengan tujuan untuk mendapat kejelasan tentang data-data yang di peroleh. Misalnya mengetahui sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan suatu data sifatnya garis besar dari data yang ada pada perusahaan.

#### b. Pengamatan/observasi

Untuk menunjang data yang diperoleh melalui wawancara, penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti

guna memperoleh gambaran yang jelas sekaligus penyesuaian dari data yang telah dihimpun. Data yang di amati dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan dan kegiatan dalam proses produksi pada Perusahaan Roti PRIMA DONUT’S. Kediri. Misalnya proses produksi perusahaan mulai dari bahan baku sampai menjadi produk 100% jadi.

#### c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian yang mempelajari dan memcatat dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang di perlukan. Seperti dokumen perusahaan, biaya, sejarah perusahaan, personalia perusahaan, produksi, dan proses produksi.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Identifikasi biaya, yakni memisahkan biaya semi variabel dengan menggolongkan kedalam biaya tetap dan biaya variabel. Metode yang digunakan adalah metode titik tertinggi dan titik terendah (*high and low point method*).

$$y = a + bx$$

- b. Menghitung besarnya Break even perusahaan

$$BEP (Rp) = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{P}}$$

$$BEP (unit) = \frac{FC}{P - VC}$$

- c. Menghitung volume penjualan agar dapat mencapai laba yang diinginkan dengan rumus:

$$Q = \frac{FC + \text{Laba yang diinginkan}}{P - V}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Pemisahan biaya semi variabel

Biaya listrik dan telepon merupakan biaya semi variabel, karena didalamnya terdapat unsur biaya tetap dan biaya variabel. Untuk memisahkan biaya semi variabel kedalam biaya tetap dan biaya variabel, peneliti menggunakan metode titik tertinggi dan titik terendah (*high and low point method*). Volume produksi dan biaya pada kedua titik tertinggi dan terendah tersebut dianalisis dengan cara menghitung selisih diantara keduanya. Volume produksi tertinggi yaitu pada 17.500 unit dengan biaya listrik dan telepon sebesar Rp 525.000, dan volume produksi terendah pada 13.900 unit dengan biaya sebesar Rp 459.850.

Selisih tersebut merupakan unsur variabel dari biaya listrik pabrik. Untuk mengetahui biaya listrik variabel per unit produk dapat diketahui dengan cara sebagai berikut :

$$b = \frac{\Delta Y}{\Delta x} = \frac{65.150}{3.600} = 18,1$$

**Tabel. 1**  
**Pemisahan Biaya Semi Variabel**

Keterangan	Tertinggi	Terendah
Total Biaya	525.000	459.850
Jumlah Biaya variabel		
$17.500 \times 18,1$	316.750	-
$13.900 \times 18,1$	-	251.590
Biaya tetap/bln	208.250	208.250

(Sumber: Data diolah, 2017)

Jadi : - Biaya Variabel = Rp 18,1/ unit  
- Biaya Tetap = Rp 208.250/ bln

2. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu meskipun volume kegiatan berubah-ubah. Jumlah biaya tetap untuk seluruh produk sebagai berikut:

**Tabel. 2**  
**Biaya Tetap**

Donut ring	Rp 36.382.443
Donut cherry	Rp 33.257.435
Donut jelly	Rp 31.909.122
Total	Rp 101.549.000

(Sumber: Data diolah, 2017)

Biaya Variable adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Jumlah biaya variabel untuk seluruh produk sebagai berikut:

**Tabel. 3**  
**Biaya Variabel**

Donut ring	Rp 95.689.132
Donut cherry	Rp 134.371.855
Donut jelly	Rp 104.318.133
Total	Rp 334.379.120

(Sumber: Data diolah, 2017)

Jumlah penjualan masing-masing donut pada tahun 2014 sebagai berikut:

**Tabel. 4**  
**Penjualan 2014**

Jenis donut	Harga	Penjualan
ring	2750	66.245 unit
Cherry	3000	60.555 unit
jelly	3500	58.100 unit
Total (unit)		184.900

(Sumber: Data diolah, 2017)

1. BEP totalitas untuk seluruh produk sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{BEP Totalitas} &= \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}} \\ &= \frac{\text{Rp } 101.549.000}{1 - \frac{\text{Rp } 334.379.120}{\text{Rp } 567.188.750}} \\ &= \frac{\text{Rp } 101.549.000}{1 - 0,589537645} \\ &= \frac{\text{Rp } 101.549.000}{0,410462354} \\ &= \text{Rp } 247.401.495 \end{aligned}$$

2. BEP untuk masing masing produk adalah sebagai berikut :

$$\text{BEP (Q)} = \frac{\text{BEP Total}}{S} \times S/\text{jenis}$$

a. Donut ring

$$\text{BEP (Q)} = \frac{247.401.495}{567.188.750} \times 66.245 \text{ unit}$$

$$= 28.895 \text{ unit}$$

b. Donut cherry

$$\text{BEP (Q)} = \frac{247.401.495}{567.188.750} \times 60.555 \text{ unit}$$

$$= 26.413 \text{ unit}$$

c. Donut jelly

$$\text{BEP (Q)} = \frac{247.401.495}{567.188.750} \times 58.100 \text{ unit}$$

$$= 25.343 \text{ unit}$$

3. Perencanaan Laba

Perusahaan merencanakan laba tahun 2015 untuk Donut Ring sebesar Rp 70.000.000, Donut cherry Rp 50.000.000 dan Donut jelly sebesar Rp 75.000.000.

Perhitungan besarnya penjualan sesuai dengan target laba untuk donut ring, donut cherry, donut jelly.

**Tabel. 5**  
**Biaya Variabel Per Unit**

Jenis donut	Biaya variabel/unit
Donut ring	Rp 1.444
Donut cherry	Rp 2.219
Donut jelly	Rp 1.795

a. Donut ring

$$\begin{aligned} Q &= \frac{FC + \text{laba yang diharapkan}}{P - V} \\ &= \frac{\text{Rp } 36.382.443 + \text{Rp } 70.000.000}{2750 - 1.444} \\ &= \frac{\text{Rp } 106.382.443}{1.306} \\ &= 81.457 \text{ unit} \end{aligned}$$

b. Donut cherry

$$\begin{aligned} Q &= \frac{FC + \text{laba yang diharapkan}}{P - V} \\ &= \frac{\text{Rp } 33.257.435 + \text{Rp } 50.000.000}{3.000 - 2.219} \\ &= \frac{\text{Rp } 83.257.435}{781} \\ &= 106.604 \text{ unit} \end{aligned}$$

c. Donut jelly

$$Q = \frac{FC + \text{laba yang diharapkan}}{P - V}$$

$$= \frac{\text{Rp } 31.909.122 + \text{Rp } 75.000.000}{3.500 - 1.795}$$

$$= \frac{\text{Rp } 106.909.122}{1.705}$$

= 62.703 unit

## KESIMPULAN DAN SARAN – SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan analisis data mengenai analisis Biaya-Volume-Laba yang dihubungkan dengan perencanaan laba pada Perusahaan roti Prima Donut's dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam perkembangannya perusahaan roti Prima Donut's di hadapkan pada suatu permasalahan dimana perusahaan tidak mampu menentukan berapa perusahaan harus menjual paling sedikit agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian serta tidak mendapatkan keuntungan atan Impas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat di gunakan analisa Biaya-Volume-Laba dalam menentukan laba yang di harapkan.
2. Dari perhitungan-perhitungan yang telah di lakukan diketahui bahwa Break Even Point tahun 2014 sebesar Rp 247.401.495. Pada tahun 2015 menginginkan laba untuk masing-masing produk sebesar Rp 70.000.000 untuk Donut ring maka penjualan minimal untuk tahun 2015 sebesar 81.457 unit. Untuk Donut Cherry menginginkan laba sebesar Rp 50.000.000 maka penjualan minimal untuk tahun 2015 sebesar 106.604 unit. Untuk Donut Jelly perusahaan

menginginkan laba sebesar Rp 75.000.000 maka penjualan minimal tahun 2015 sebesar 62.703 unit.

### Saran – saran

Berdasarkan penelitian dan analisis data diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada Perusahaan Roti Prima Donut:

1. Sebaiknya perusahaan menerapkan analisa Biaya-Volume-Laba untuk merencanakan laba sehingga dapat di ketahui pada tingkat penjualan berapa perusahaan tidak menderita kerugian dan tidak mendapatkan keuntungan atau biasa di sebut Impas.
2. Dalam pengendalian biaya yang dikeluarkan harus diadakan pemisahan biaya secara tepat apakah biaya tersebut termasuk biaya tetap atau biaya variabel, sebab dengan adanya pemisahan biaya secara tepat akan memungkinkan dalam perencanaan laba jangka pendek.
3. Perusahaan di harapkan mampu membuat laporan keuangan secara rapi dan teratur, karena akan mempermudah pihak perusahaan itu sendiri dalam memantau arus keuangan di dalam perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, Chen, dan Lin (2000), *Manajemen Biaya*, Jakarta: Salemba Empat
- Faizal, Henry Noor (2011), *Ekonomi Manajerial* (Edisi Revisi), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Halim, Abdul (2008), *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Halim, Abdul, Bambang supomo dan Muhammad syam kusufi (2013), *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta:BPFE
- Horngren, datar dan foster (2008), *Akuntansi Biaya” Penekanan Manajerial”*, PT Macanan Jaya Cemerlang
- Kasmir (2010), *Pengantar Manajemen Keuangan* (edisi 1), Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- K Carter, william (2011), *Akuntansi biaya”cort accounting”* (edisi 14, Jakarta:Salemba Empat
- Mowen, Hansen (2000), *Akuntansi manajemen* (jilid 2), Jakarta:Erlangga
- Mulyadi (2001), *Akuntansi Manajemen* Edisi 3, Jakarta: PT Salemba Emban Patria
- .....(2010) *akuntansi biaya* (edisi 5), Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Riyanto, Bambang (2001), *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (edisi 4), Yogyakarta:BPFE
- Simamora, Henry (2012), *Akuntansi Manajemen* (Edisi 3), Duri Riau:Star Gate Publisher
- Supriyono (2007), *Akuntansi Biaya” pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok*, Yogyakarta:BPFE
- .....(2012), *Akuntansi Biaya “Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan* (buku 2), Edisi kedua, Yogyakarta:BPFE
- Syafari, sofyan harahap (2011), *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada